

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktek pada Bab III, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan rasio Solvabilitas yang digunakan pada Direktorat Teknologi dan Pengembangan Divisi Bisnis Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (Persero) adalah *Primary Ratio*, *Risk Asset Ratio*, serta *Secondary Risk Ratio*.
2. Terjadi proses akuntansi yang diatur suatu sistem informasi sebelum melakukan perhitungan rasio solvabilitas, yaitu transaksi, proses pengolahan transaksi menjadi data, data menjadi informasi, dan penyajian sesuai kebutuhan manajemen.
3. Dalam perhitungan rasio solvabilitas terdapat suatu faktor yang dapat menghambat, yaitu kesalahan pengguna dalam menggunakan sistem informasi pada proses akuntansi.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan pelaksanaan kerja praktek, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menghitung rasio solvabilitas perusahaan.

2. Perusahaan dapat lebih meningkatkan lagi kualitas pengaturan sistem yang mengatur proses akuntansi agar penyajian informasi sesuai kebutuhan manajemen.
3. Perusahaan diharapkan lebih teliti lagi dalam menganalisis agar lebih baik lagi mengatur dan mengelola asset yang dimiliki dan lebih efisien dalam mengelola modal.